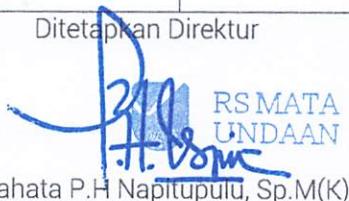


 RS MATA UNDAAN Jl. Undaan Kulon No. 17-19 Surabaya Telp. 031 531 9619, 5343806, Fax 031 5317503	PENANGANAN JENAZAH DARI RUANGAN KE RUANG TRANSIT JENAZAH				
	Nomor Dokumen : 2670/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 000	Halaman : 1/2		
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 21 Desember 2022	Ditetapkan Direktur  dr. Sahata P.H Napitupulu, Sp.M(K)			
Pengertian	Prosedur pemindahan jenazah dari Ruangan untuk dibawa menuju ke kamar transir jenazah dan ditangani lebih lanjut.				
Tujuan	1. Pelayanan tertib, aman dan bermanfaat 2. Mencegah terjadinya infeksi silang 3. Mempermudah akses (jalur pemulangan pasien)				
Kebijakan	Keputusan Direktur Rumah Sakit Mata Undaan No. 1627 /PER/DIR/RSMU/VII/2022 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Gawat Darurat.				
Prosedur	<p>Persiapan Alat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Brankar jenazah 2. APD 3. Form Surat Kematian <p>Waktu: Ketika terdapat pasien meninggal</p> <p>Petugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perawat Rawat Inap 2. Perawat IGD 3. Perawat Kamar Bedah 4. Petugas Ruang Transit Jenazah 5. Security <p>Pelaksanaan:</p> <p>Perawat Instalasi (IGD, Ranap, Kamar bedah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas cuci tangan dan memakai APD (sarung tangan, masker dan apron) 2. Petugas melakukan perawatan jenazah setelah dinyatakan meninggal oleh Dokter Spesialis/Dokter Umum yang sedang bertugas <ol style="list-style-type: none"> a. Lepas semua alat kesehatan yang terpasang pada jenazah b. Kepala diberi ikatan tali sampai dagu (sampai mulut tertutup) c. Tangan diposisikan diatas perut kemudian pergelangan tangan ditali (sesuai agama dan kepercayaan jenazah) d. Selipkan kasa dan tali kedua jempol kaki 3. Lakukan observasi di instalasi tempat kematian selama 2 jam untuk meyakinkan tidak adanya kejadian mati suri 				

ORIGINAL

 RS MATA UNDAAN Jl. Undaan Kulon No. 17-19 Surabaya Telp. 031 531 9619, 5343806, Fax 031 5317503	PENANGANAN JENAZAH DARI RUANGAN KE RUANG TRANSIT JENAZAH		
	Nomor Dokumen : 2670/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 000	Halaman : 2/2
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 21 Desember 2022	Ditetapkan Direktur  dr. Sahata P.H Napitupulu, Sp.M(K)	
Prosedur	4. hubungi petugas ruang transit jenazah mengenai kondisi dan status jenazah yang akan di kirim ke ruang transit jenazah, setelah dilakukan observasi 2 jam 5. Lengkapi surat kematian dan menanyakan kepada keluarga terkait tindakan lanjutan (pemulasaran jenazah) 6. Jika keluarga menginginkan untuk dilakukan tindakan lanjutan pemulasaran jenazah, petugas ruangan menghubungi pihak ketiga 7. Jika tidak, jenazah bisa segera dibawa ke ruang transit jenazah Petugas Ruang Transit Jenazah : 1. Petugas Ruang Transit jenazah berkordinasi dengan security terkait pemakaian satu sisi lift dan pengamanan jalan dari pasien lain selama proses pemindahan jenazah 2. Petugas ruang transit jenazah segera melakukan penjemputan jenazah menggunakan brankar untuk dibawa ke Ruang Transit jenazah 3. Petugas ruang transit jenazah mengisi buku administrasi administrasi ruang transit jenazah 4. Petugas ruang transit jenazah memberikan surat kematian yang telah dibuat oleh Dokter yang memeriksa, untuk dibawah keluarga jenazah ke kasir 5. Setelah administrasi selesai, diperbolehkan dibawah pulang, atau dibawa ke pihak ketiga untuk dilakukan pemulasaran jenazah 6. Antar jenazah menggunakan brankar ke mobil ambulance 7. Petugas ruang transit jenazah melakukan serah terima dengan pihak ketiga (untuk yang ingin dilakukan pemulasaran jenazah) 8. lepas APD 9. Lakukan Cuci Tangan		
Instalasi Terkait	1. Instalasi Gawat Darurat & Ruang Transit Jenazah 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi Kamar bedah & SS 4. Unit Kebersihan, Keamanan dan Kesehatan Lingkungan		